

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan era digital menimbulkan berbagai pandangan baru dalam lingkup kehidupan manusia, baik sosial, budaya, ekonomi maupun pendidikan. Terkhusus dibidang pendidikan era digital ini memunculkan berbagai tantangan baru untuk berbagai pihak yang terlibat dalam lingkup pendidikan sendiri baik subjek maupun objeknya. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan tonggak penegak kemakmuran suatu bangsa.

Melalui pendidikan yang berkualitas memunculkan generasi pembaharu bangsa yang mampu berdaya saing. Pendidikan berkualitas dapat muncul apabila segala aspek pendukung di lingkungan pendidikan tersebut telah terpenuhi. Salah satunya pada lembaga sekolah sangat diperlukan media pembelajaran demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Media pembelajaran yang dibutuhkan yaitu yang memiliki daya dukung untuk menyampaikan isi materi kepada peserta didik secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran merupakan suatu komponen dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber belajar dan alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Dewi (2018:57) bahwa "peran dan fungsi media pembelajaran di samping sebagai alat bantu mengajar juga sebagai sumber belajar yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan". Salah satu tuntutan pendidikan di era digital dewasa ini ialah penggunaan berbagai media pembelajaran yang menunjang dan mendukung proses pembelajaran yang berbasis TIK.

Fitriyadi (2013:282) menyatakan bahwa:

Keterampilan belajar mengajar abad ke-21 menggaris bawahi kebutuhan untuk beralihdari metode yang berpusat pada guru (*teachercentered learning*) untuk lebih berpusat padasiswa (*student-centered learning*). Lingkungan pembelajaran aktif dan kolaboratif difasilitasi oleh TIK berkontribusi pada penciptaan populasiswa berbasis pengetahuan. Kepemimpinan, manajemen, dan tata kelola juga dapat ditingkatkan melalui TIK dengan meningkatkan pengembangan konten pendidikan dan mendukung proses administrasi di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Dunia saat ini sedang berada pada masa transisi dari kehidupan yang normal menjadi kehidupan ditengah pandemi covid-19 yang membuat segala tatanan kehidupan diberbagai tempat berubah. Kegiatan belajar mengajar juga tak luput menjadi salah satu yang mengalami perubahan di tengah pandemi ini. Pembelajaran yang berlangsung pada saat ini yaitu belajar dalam jaringan (daring) atau biasa disebut belajar dari rumah. Peserta didik sebagai subjek belajar daring membutuhkan media pembelajaran yang mudah dipahami dan diakses dari manapun peserta didik berada.

Pembelajaran daring sebenarnya sudah mulai diterapkan di beberapa unit pendidikan bahkan sebelum adanya pandemi ini. Pembelajaran daring mulai dilaksanakan karena kemudahan sarana teknologi masa kini di berbagai tempat. Pembelajaran ditingkat Universitas contohnya, dikalangan mahasiswa pembelajaran daring bukanlah hal yang asing lagi karena tuntutan mahasiswa di era 4.0 yaitu melek teknologi. Peserta didik sebagai subjek belajar daring membutuhkan media pembelajaran yang mudah dipahami dan diakses dari manapun peserta didik berada.

Media pembelajaran berbasis TIK yang menjadi tuntutan di abad ke-21 dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring seperti saat ini. pada masa seperti ini media pembelajaran yang berbasis TIK dapat dengan mudah diakses dan dikirimkan melalui jaringan *internet*. Media pembelajaran berupa video yang dapat menampilkan atau mempresentasikan materi pelajaran yang dibutuhkan peserta didik dalam kegiatan belajar jarak jauh dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran video adalah salah satu media yang sering digunakan guru untuk membantu kelancaran berlangsungnya proses pembelajaran. Beberapa video pembelajaran khususnya mengenai materi karakteristik transistor yang ada pada *platform online* hanya menunjukkan grafik dan keterangan suara tanpa disertai kalimat/teks penjelas. Hal ini menyebabkan peserta didik yang memiliki gaya belajar visual sedikit kesulitan dalam menerima penjelasan.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berupa video yang mempresentasikan materi karakteristik transistor. Materi karakteristik transistor ini merupakan materi pada mata pelajaran fisika kelas XII SMA/MA sederajat. Media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya dapat digunakan pada saat masa pandemi atau

belajar dalam jaringan saja, akan tetapi dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran luar jaringan juga.

Media pembelajaran interaktif berupa video dapat dengan dengan mudah diupload ke media sosial (diunggah) atau di kirimkan menggunakan internet untuk belajar peserta didik dari rumah. Media interaktif berupa video membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi meskipun tidak bertatap muka secara langsung dengan pendidik.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang yaitu:

1. Bagaimana desain media yang dikembangkan?
2. Bagaimana kebutuhan media pembelajaran di abad 21?
3. Bagaimana kelayakan media yang dikembangkan?

C. Tujuan Pengembangan Proyek

Adapun tujuan dari pengembangan proyek alat praktikum ini yaitu:

1. Membuat media pembelajaran audiovisual untuk mendukung pembelajaran dalam jaringan.
2. Membuat media pembelajaran berbasis TIK.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran video menggunakan aplikasi powtoon. Materi yang digunakan pada media tersebut adalah karakteristik transistor. Kegunaan pengembangan produk ialah untuk penunjang kegiatan pembelajaran peserta didik, sebagai penyampai informasi dan pengetahuan kepada peserta didik, dan digunakan untuk pembelajaran daring.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi media pembelajaran yang diharapkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berisi gambar, grafik dan teks.
2. Media pembelajaran yang mampu mempresentasikan materi secara jelas karena berisikan animasi dan materi yang dilatar belakangi suara penjelasan.

3. Media pembelajaran dapat ditampilkan dengan laptop/komputer maupun dengan *handphone*.
4. Media pembelajaran dilengkapi dengan musik dan *dubber* sebagai latar.
5. Media pembelajaran memiliki warna yang berbeda-beda pada masing-masing bagiannya.

F. Urgensi Pengembangan

Media pembelajaran karakteristik transistor ini penting dikembangkan karena diharapkan:

1. Mempermudah peserta didik untuk belajar dalam jaringan.
2. Mempermudah peserta didik mengulang pembelajaran yang telah dipelajari melalui media pembelajaran video.
3. Media pembelajaran dapat diakses di mana saja.

G. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan produk yang akan dikembangkan ialah media yang dikembangkan hanya bisa digunakan menggunakan media elektronik seperti *handphone* dan *laptop*, apabila digunakan dalam pembelajaran individu setiap peserta didik harus memiliki *handphone* ataupun *laptop* masing-masing. Media pembelajaran juga hanya bisa digunakan secara *offline* dengan syarat telat diunduh terlebih dahulu menggunakan internet.